

WASIAT ULAMA

Al-Imam al-Muwaffaq Muhammad as-Safarainy rahimahullah

فاغتتم رحمك الله حياتك النَّفيسة، واحتفظ بأوقاتك العزيزة، واعلم أن مدَّة حياتك محدودة، وأنفاسك معدودة، فكلُّ
نفسٍ ينقص به جزء منك

“Manfaatkanlah -semoga Allah merahmatimu- hidupmu yang berharga, jagalah sebaik-baiknya waktumu yang mahal, dan ketahuilah bahwa masa hidupmu terbatas, nafas-nafasmu bisa dihitung, jadi setiap nafasmu akan mengurangi bagian dirimu.

والعمر كله قصير، والباقي منه هو اليسير، وكل جزءٍ منه جوهرة نفيسة لا عدل لها، ولا حُلْف منها، فإنَّ بهذه الحياة
اليسيرة خلودُ الأبد في النَّعيم، أو العذاب الأليم.

Umur semuanya pendek, yang tersisa darinya sedikit, dan setiap bagian darinya merupakan permata yang sangat berharga yang tidak ada bandingannya dan tidak tergantikan, karena dengan hidup yang pendek ini akan diraih kekekalan abadi dalam kenikmatan atau adzab yang pedih.

وإذا عادلَّت هذه الحياة بخلود الأبد علمت أنَّ كلَّ نفسٍ يعدلُّ أكثر من ألف ألف ألف عام في نعيم لا خطر له، أو خلاف ذلك، وما كان هكذا فلا قيمة له.

Dan jika engkau membandingkan kehidupan ini dengan kekekalan abadi, engkau akan mengetahui bahwa bahwa setiap nafas sebanding dengan seribu ribu tahun dalam kenikmatan yang tidak pernah terbayangkan, atau sebaliknya (dalam adzab -pent), dan apa yang keadaannya seperti ini maka tidak ada harganya.

فلا تُصَبِّح جواهرَ عُمرِكَ النَّفيسة بغير عملٍ، ولا تذهبها بغير عوضٍ، واجتهد أن لا يخلو نفسٌ من أنفاسك إلا في عمَلٍ طاعةٍ أو قربةٍ تتقرب بها.

Maka jangan engkau sia-siakan permata umurmu yang sangat berharga tanpa amal, jangan habiskan tanpa pengganti, dan bersungguh-sungguhlah jangan sampai satu nafas dari nafas-nafasmu kosong kecuali dalam ketaatan atau apa saja yang dengannya engkau mendekatkan diri kepada Allah.

فإنَّك لو كانت معك جوهرة من جواهر الدنيا لَسَاءَكَ ذهابها فكيف تُفَرِّطُ في ساعاتك وأوقاتك، وكيف لا تحزن على
”عُمرِكَ الدَّاهِب بغير عوض“

Karena sungguh seandainya engkau memiliki sebuah permata dari permata-permata dunia,

pasti kehilangannya akan membuatmu sangat bersedih, maka bagaimana engkau menyiapkan saat-saat dan waktu-waktumu, dan bagaimana engkau tidak bersedih terhadap umurmu yang berlalu tanpa pengganti.”

Ghadzaul Albab Syarh Manzhumatul Adab, II/351.

☐ **Sumber** : https://telegram.me/fawaz_almadkali

Related Posts

[BENARKAH TIDAK BOLEH MEMBANTAH ULAMA KECUALI ULAMA](#)

BENARKAH TIDAK BOLEH MEMBANTAH ULAMA KECUALI ULAMA Asy-Syaikh Abu Ammar Ali al-Hudzaify hafizhahullah Kaedah "Tidak boleh membantah ulama kecuali ulama dan tidak boleh membantah penuntut..."

[Benarkah Tidak Boleh Membantah Ulama Yang Keliru Kecuali Seorang Ulama Juga](#)

BENARKAH TIDAK BOLEH MEMBANTAH ULAMA YANG KELIRU KECUALI SEORANG ULAMA JUGA Asy-Syaikh Rabi' bin Hady Al-Madkhaly hafizhahullah Penanya: Pertanyaan ketiga -semoga Allah Ta'ala menjaga Anda,...

[PELAJARAN MANHAJ UNTUK ORANG-ORANG YANG LEMBEK DALAM MANHAJ DARI ULAMA SALAF](#)

ULAMA SALAF LEBIH KERAS MENGINGKARI PENYIMPANGAN SAHABAT MEREKA Al-Imam Ibnu Qudamah al-Maqdisy rahimahullah berkata: "Sesungguhnya kami tidak memperbolehkan bagi seorangpun untuk menyelisih as-Sunnah siapapun dia..."

[Bagaimana Jika Para Ulama Berbeda Dalam Menjarh Atau Menta'dil Seseorang](#)

BAGAIMANA JIKA PARA ULAMA BERBEDA DALAM MENJARH ATAU MENTA'DIL SESEORANG Asy-Syaikh Rabi' bin Hady Al-Madkhaly hafizhahullah Pertanyaan: Bagaimana menurut Anda jika para ulama berbeda pendapat...

[Ketawadhu'an Ulama](#)

KETAWADHU'AN 'ULAMA Berkata Sang Murabbi al-'Allamah Doktor Rabi' bin Hadi al-Madkhali حفظه الله: Dan sudah sekian banyak aku bermajelis dengan para ulama kibar. Terutama asy-Syaikh...